



**2022**

**LAPORAN KETERANGAN  
PERTANGGUNG JAWABAN  
(LKPJ)**

---

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
TAHUN 2023**

---

*Email : [programdistankp@gmail.com](mailto:programdistankp@gmail.com)*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karena atas perkenannya Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 ini dapat diselesaikan.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini merupakan salah satu bahan informasi dan evaluasi secara lengkap yang dapat mencerminkan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kepada pimpinan daerah, selain itu Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah ini juga merupakan gerbang informasi untuk mengetahui, mengenal dan memahami pembangunan pertanian dan ketahanan pangan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022.

Semoga, seluruh upaya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kepulauan Selayar menjadi ladang amal ibadah bagi kita semua, serta penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar, senantiasa mendapat perlindungan, kekuatan, petunjuk, dan ridho Allah SWT. Amin.

Benteng, 30 Januari 2023

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN  
KETAHANAN PANGAN,

^

**Ir. ISMAIL**

NIP. 196305261995031004



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Umum Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan .....	1
1.2. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi OPD .....	2
1.3. Jumlah Aparatur Sipil Negara, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural .....	5
BAB II HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN	
2.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan .....	8
2.2. Kebijakan Daerah .....	52
BAB III CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN	
3.1. Tugas Pembantuan dan Penugasan .....	54
3.2. Hambatan - Hambatan .....	73
BAB IV PENUTUP .....	74



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.3.1 Keadaan Aparatus Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2021 .....	5
Tabel 1.3.2 Keadaan Aparatus Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang Tahun 2021 .....	6
Tabel 1.3.3 Keadaan Aparatus Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Berdasarkan Struktur Jabatan Tahun 2021 .....	7
Tabel 2.1.2 Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama .....	39
Tabel 2.1.3 Capaian Kinerja Berdasarkan Urusan .....	41
Tabel 2.1.4. Analisis Kesesuaian Antara Kegiatan dengan Target Kinerja Program yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja .....	45
Tabel 2.1.5. Inovasi.....	48
Tabel 2.1.6. Prestasi/Penghargaan .....	51
Tabel 2.2. Kebijakan Daerah (Perda, Perbup dan Keputusan Bupati) yang diinisiasi oleh Perangkat Daerah dan Ditetapkan oleh Kepala Daerah .....	52
Tabel 3.1 Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian yang dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar .....	59
Tabel 3.2.1 Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan yang dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar .....	65



Tabel 3.2.2	Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Ditjen Hortikultura yang dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar .....	70
Tabel 3.3	Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan yang dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar .....	72



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Foto Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar	1
Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar	2



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Gambaran Umum Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 Nomor 98, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 47). Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, adalah tipe A yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan beralamat di Jl. DR. Sam Ratulangi No. 17 Benteng, Kode Pos 92812. E-mail [programdistankp@gmail.com](mailto:programdistankp@gmail.com).



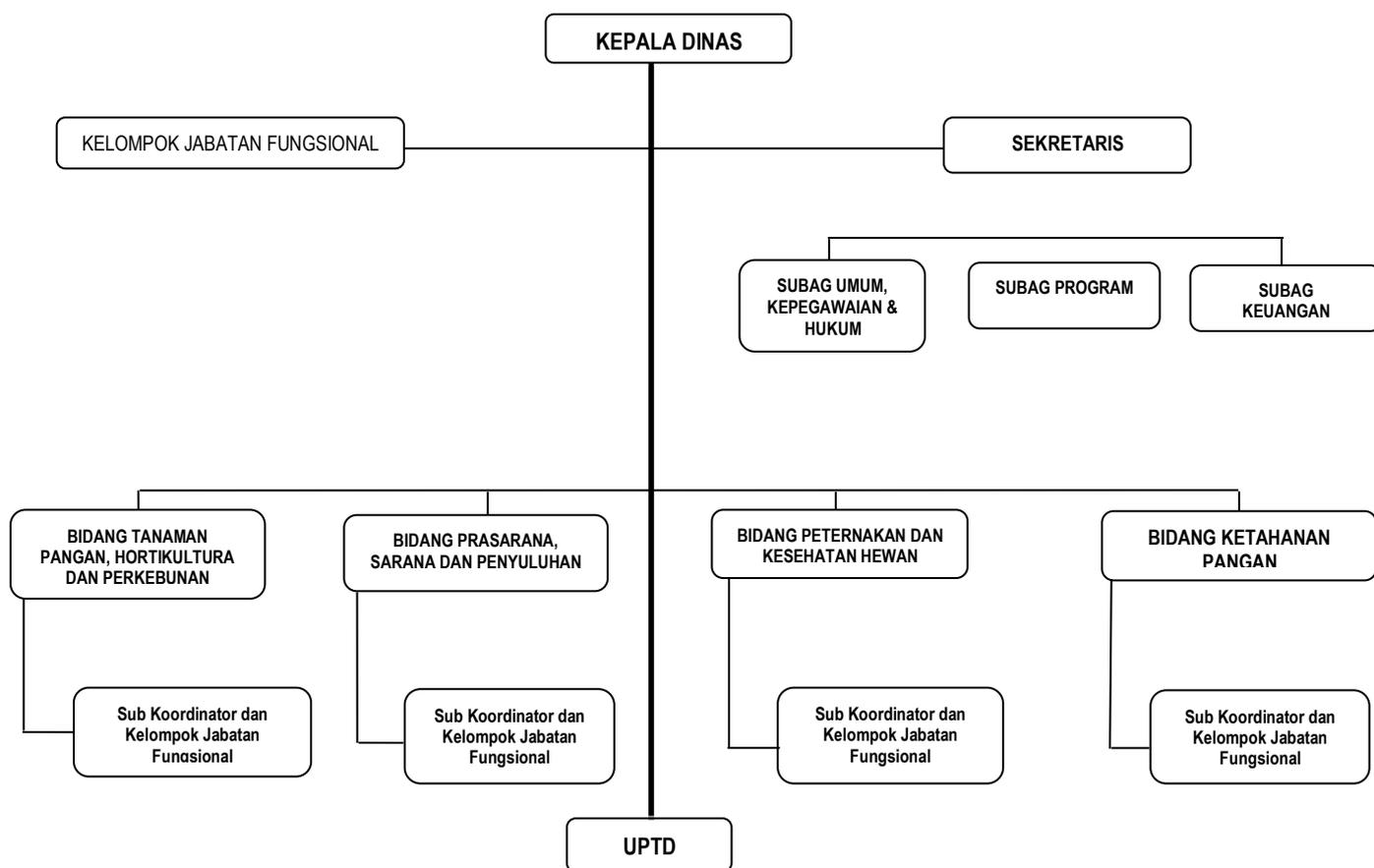
Gambar 1. Foto Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar



## 1.2. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2020 dijabarkan melalui Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 137 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar (Berita Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 Nomor 688).

Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar (Berdasarkan Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 137 Tahun 2021)



Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar



Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah pelaksana otonomi daerah di bidang pertanian dan ketahanan pangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan tugas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan ketahanan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai fungsi dalam perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil serta pemberian izin pelaksanaan pelayanan umum di bidang pertanian dan ketahanan pangan.

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan;
2. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan;
4. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.



Tugas pokok Kepala Dinas meliputi:

1. menyusun rencana kerja Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
3. memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
4. menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/ atau menandatangani naskah dinas;
5. mengikuti rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
6. merumuskan kebijakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan;
7. menyelenggarakan kebijakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan;
8. menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan;
9. menyelenggarakan pembinaan, pengendalian dan pengawasan bidang pertanian dan ketahanan pangan;
10. melaksanakan administrasi Dinas;
11. mengoordinasikan dan menyelenggarakan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kebijakan teknis di bidang pertanian dan ketahanan pangan;
12. menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka pelaksanaan Tugas dan Fungsi;
13. menilai kinerja pegawai aparatur sipil Negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
14. menyusun laporan hasil pelaksanaan Tugas Kepala Dinas serta memberi saran pertimbangan kepada pimpinan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
15. menyelenggarakan Tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.



### 1.3. Jumlah Aparatur Sipil Negara, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural.

Dalam melaksanakan urusan pertanian pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, salah satu faktor penunjang terpenting adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Jumlah pegawai pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar sesuai kondisi terakhir 31 Desember 2022 adalah 121 pegawai.

#### a. Kualifikasi pendidikan

Aparatur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3.1. Keadaan Aparatur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2022

No	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SLTP	0	0	0 orang
2.	SLTA	19	7	26 orang
3.	DIPLOMA SATU (D1)	0	0	0 orang
4.	DIPLOMA TIGA (D3)	2	2	4 orang
5.	SARJANA (S1)	34	52	86 orang
6.	MAGISTER	3	2	5 orang
<b>Jumlah</b>				<b>121 orang</b>



## b. Pangkat dan Golongan Ruang

Aparatur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3.2. Keadaan Aparatur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang Tahun 2022

No.	Pangkat	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	1	0	1
2.	Pembina Tk. I	IV/b	4	6	10
3.	Pembina	IV/a	3	3	6
4.	Penata Tk. I	III/d	6	12	18
5.	Penata	III/c	7	11	18
6.	Penata Muda Tk. I	III/b	10	8	18
7.	Penata Muda	III/a	8	15	23
8.	Pengatur Tk. I	II/d	0	1	1
9.	Pengatur	II/c	12	3	15
10.	Pengatur Muda Tk. I	II/b	2	1	3
11.	Pengatur Muda	II/a	5	3	8
	<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>63</b>	<b>121</b>



### c. Struktur Jabatan

Aparatur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Struktur Jabatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3.3 Keadaan Aparatur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Berdasarkan Struktur Jabatan Tahun 2022

No	Struktur Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Eselon II	1	0	1 orang
2.	Eselon III A	1	-	1 orang
3.	Eselon III B	2	1	3 orang
4.	Eselon IV A	-	5	5 orang
5.	Sub Koordinator	3	6	9 orang
6.	Eselon IV B	-	1	1 orang
7.	Non Eselon	10	13	23 orang
8.	Fungsional	40	38	78 orang
<b>Jumlah</b>				<b>121 orang</b>



## **BAB II**

### **HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN**

#### **2.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

##### **2.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**

Urusan Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pembangunan perdesaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Rangkaian program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2022 adalah bagian integral dalam mendukung pencapaian tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dan merupakan suatu perjanjian kinerja antara kepala SKPD dengan Bupati Kepulauan Selayar. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp. 22.232.128.095,- (dua puluh dua milyar dua ratus tiga puluh dua juta seratus dua puluh delapan ribu sembilan puluh lima rupiah), dengan rincian :

- Belanja Operasi, Rp. 15.838.253.095,- (lima belas milyar delapan ratus tiga puluh delapan juta dua ratus lima puluh tiga ribu Sembilan puluh lima rupiah)
- Belanja Modal, Rp. 6.393.875.000,- (enam milyar tiga ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

Selanjutnya melalui mekanisme perubahan APBD, anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Selayar menjadi Rp.22.502.498.057,- (dua puluh dua milyar lima ratus lima dua juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu lima puluh tujuh rupiah), dengan rincian :



- Belanja Operasi, Rp. 15.846.518.900,- (lima belas milyar delapan ratus empat puluh enam juta lima ratus delapan belas ribu sembilan ratus rupiah)
- Belanja Modal, Rp. 6.655.979.157,- (enam milyar enam ratus lima puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus lima puluh tujuh rupiah).

Perubahan anggaran ini dilakukan dengan pertimbangan untuk menjaga konsistensi antara perencanaan dan penganggaran, serta memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pada tahun 2022 agar berdayaguna dan berhasilguna.

Pagu anggaran perubahan tahun 2022 sebesar Rp.22.502.498.057,- (dua puluh dua milyar lima ratus lima dua juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu lima puluh tujuh rupiah) dan realisasi sebesar Rp.22.220.949.322,- (dua puluh dua milyar dua ratus dua puluh juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh dua rupiah) atau sebesar 98,75%. Sisa anggaran sebesar Rp.281,548,735,- (dua ratus delapan puluh satu juta lima ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh lima rupiah).

Program dan kegiatan dilaksanakan tiap tahun dengan penekanan prioritas kinerja sesuai dengan perencanaan kinerja. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 melaksanakan program dan kegiatan yang mengacu pada RKPD dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2022. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melaksanakan 9 Program dan 21 kegiatan dengan 39 sub kegiatan.

Adapun program dan kegiatan yang telah disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat. Pagu anggaran Rp.194.415.700,- realisasi Rp.194.385.700,- atau 99,98%.



Pelaksanaan program ini bertujuan untuk menggali dan meningkatkan penyediaan berbagai komoditas pangan sehingga terjadi penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat. Adapun penjabaran program ini melalui kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pagu anggaran Rp.26.022.700,- realisasi Rp.26.022.700,- atau 100%.

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan. Pagu anggaran sebesar Rp.10.412.700,- dan realisasi Rp.10.412.700,- atau 100%. Kegiatan ini merupakan pemantauan harga komoditi unggulan pertanian yang berfluktuasi dari tingkat produsen, pengumpul besar dan tingkat eksportir. Kegiatan ini juga diharapkan mampu mengoptimalisasi permintaan informasi harga pangan dan meningkatkan pengolahan informasi harga pasar dan laporan statistik pangan yang lebih akurat. Adapun penyediaan informasi harga pangan sedangkan untuk penyusunan Neraca Bahan Makanan bertujuan untuk memberikan gambaran ketersediaan pangan untuk konsumsi pangan disuatu daerah. Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu tersusun 1 laporan dokumen Neraca Bahan Makanan.
- Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan dengan pagu anggaran sebesar Rp.15.610.000,- dan realisasi Rp.15.610.000,- atau 100%. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan menggambarkan perkembangan ketersediaan, kebutuhan dan harga pasar untuk 11 komoditas strategis yang dengan jenis komoditi yaitu beras,



jagung, daging sapi, daging ayam, telur ayam, minyak goreng gula pasir, cabe rawit, cabe keriting, bawang merah dan bawang putih. Pemantauan ketersediaan dan harga pasar dilakukan setiap minggu dan tersusun 1 laporan ketersediaan dan harga untuk 11 komoditi strategis.

- b. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp. Rp.10.050.000,- dan realisasi Rp.10.030.000,- atau 99,80%.

Sub kegiatan :

- Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan pagu anggaran Rp.10.050.000,- dan realisasi Rp.10.030.000,- atau 99,80%. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemberdayaan masyarakat miskin melalui padat karya dan penurunan stunting di wilayah rentan rawan pangan. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah rumah tangga miskin di 3 (tiga) kecamatan dan 6 (enam) desa yaitu Desa Binanga Sombaiya, Desa Harapan Kec. Bontosikuyu; Kel. Bontobangun, Desa Bontoborusu Kec. Bontoharu; Desa Parak Kec. Bontomanai; Kel. Banteng Selatan Kec. Benteng.

- c. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai Angka Kecukupan Gizi. Pagu anggaran Rp.158.343.000,- dan realisasi Rp.158.333.000,- atau 99,99%.

Sub kegiatan :

- Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Local. Pagu anggaran sebesar Rp.158.343.000,- dan realisasi Rp.158.333.000,- atau 99,99%. Kegiatan ini dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai upaya pemberdayaan wanita untuk mengoptimalkan



pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi keluarga. Tujuan dari kegiatan ini yaitu disamping untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat juga ditujukan untuk meningkatkan keragaman dan kualitas konsumsi pangan masyarakat agar lebih beragam, bergizi seimbang dan aman guna menunjang hidup sehat dan produktif. Data kelompok pemanfaatan optimalisasi pekarangan melalui kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yaitu :

1. KWT Lorong Bambu I Kel. Benteng Selatan Kec. Benteng
2. KWT Hijau Daun Desa Lalang Bata Kec. Buki
3. KWT Sejati Desa Barat Lambongan Kec. Bontomatene
4. KWT Melati Desa Teluk Kampe Kec. Pasimasunggu
5. KWT Melati Desa Kalaotoa Kec. Pasilambena.

2. Program Penanganan Kerawanan Pangan. Pagu anggaran Rp.14.336.400,- dan realisasi Rp.13.126.400,- atau 91,56%.

a. Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan. Pagu anggaran Rp.14.336.400,- dan realisasi Rp.13.126.400,- atau 91,56%.

Sub kegiatan :

- Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan dengan pagu anggaran Rp.14.336.400,- dan realisasi Rp.13.126.400,- atau 91,56%. Hasil dari kegiatan ini adalah Peta komposit yang menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (kecamatan) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Berdasarkan hasil pembobotan, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Dimana prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan yang paling tinggi, sedangkan prioritas 6 merupakan prioritas yang relative lebih tahan pangan. Dengan kata lain, wilayah



(desa) prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerentanan terhadap kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah lainnya sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, wilayah desa yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya pada wilayah prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan. Berdasarkan hasil analisis tersebut dari 88 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar untuk tahun 2022 maka diperoleh 1 desa (prioritas 1), 9 desa (prioritas 2), 21 desa (prioritas 3), 16 desa (prioritas 4), 31 desa (prioritas 5) dan 11 desa (prioritas 6).

3. Program Pengawasan Keamanan Pangan. Pagu anggaran Rp.8.529.000,- dan realisasi Rp.8.404.000,- atau 98,53%.

a. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.8.529.000,- dan realisasi Rp.8.404.000,- atau 98,53%.

Sub Kegiatan :

- Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten Kota. Pagu anggaran Rp.8.529.000,- dan realisasi Rp.8.404.000,- atau 98,53%.

Adapun tujuannya yaitu sebagai upaya terpenuhinya pangan segar yang bebas dari kontaminasi oleh bahan mikrobiologis, pestisida dan logam berat yang membahayakan kesehatan, melakukan pengujian pangan segar serta menyiapkan informasi tentang kondisi keamanan pangan segar di Kabupaten Kepulauan Selayar. Dari pengambilan sampel yang dilakukan oleh Petugas Pengambil Contoh (PPC) dari pelaku utama (petani) maupun pedagang pengepul di pasar di wilayah Kecamatan Benteng dan Bontoharu diuji di Laboratorium yang telah



terakreditasi yang berlokasi di Kota Maros Provinsi Sulawesi Selatan dengan menggunakan parameter *Residues of Organophosphate Pesticide* dan *Residues of Pyrethroid Pesticide*, parameter yang diuji adalah residu pestisida, uji kandungan mineral, logam berat dan pengujian mikrobiologi maka diperoleh hasil pengujian dimana kandungan residu *Chlorpyrifos methyl*, *Diazinon*, *Dimethoate*, *Dichlorvos*, *Metidathion* kurang dari 0,025 pada sampel tomat, cabe dan sawi. kandungan residu *Bifentrin*, *Cyhalothrin*, *Cypermethrin*, *Deltamethrin* dan *Fenvalerat* kurang dari 0,025 pada sampel sawi dan cabe. Hasil ini menandakan bahwa bahwa penggunaan pestisida pada tanaman sayuran masih sesuai dengan dosis anjuran.

4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.10.768.8494.800,- dan realisasi Rp.10.681.839.956,- atau 99,19%.

a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Pagu anggaran Rp.18.398.000,- dan realisasi Rp.18.398.000,- atau 100%. Sub Kegiatan :

- Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah. Pagu anggaran Rp.14.515.000,- dan realisasi Rp.14.515.000,- atau 100%. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi perencanaan anggaran program dan kegiatan pembangunan pada lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Renstra yang kemudian dijabarkan dalam RKA/DPA SKPD. Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu tersusunnya Renja Tahun 2023, Renja Perubahan Tahun 2022.
- Koordinasi dan penyusunan RKA-SKPD. Pagu anggaran Rp.2.153.000,- dan realisasi Rp.2.153.000,- atau 100%.



Kegiatan ini merupakan penganggaran kinerja untuk memberikan gambaran penganggaran kegiatan Tahun 2022 berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2022. Penganggaran kinerja ini memberikan gambaran besaran anggaran dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar. Hasil dari kegiatan ini yaitu tersusunnya RKA/DPA, RKAP/DPPA Tahun 2022 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan masing-masing 1 dokumen.

- Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD. Pagu anggaran Rp.1.730.000,- dan realisasi Rp.1.730.000,- atau 100%. Kegiatan ini merupakan pengukuran kinerja untuk memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indicator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016 – 2021 dan Rencana Kerja Tahun 2021. Pengukuran kinerja ini digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar. Hasil dari kegiatan ini yaitu tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerinta (LAKIP), LPPD dan LKPJ tahun 2022 masing-masing 1 dokumen/laporan.

- b. Kegiatan Administrasi Keuangan Parangkat Daerah. Pagu anggaran Rp.9.625.587.000,- dan realisasi Rp.9.576.434.865,- atau 99,49%. Kegiatan ini merupakan penyusunan dan pencatatan data serta informasi secara sistematis untuk menyediakan keterangan dalam hal keuangan atau adanya ketersediaan dokumen pelaporan keuangan pada Dinas



Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Sub kegiatan :

- Penyediaan gaji dan tunjangan ASN. Pagu anggaran Rp.9.619.516.000,- realisasi Rp.9.570.373.865,- atau 99,49%. Kegiatan ini meliputi penyediaan gaji dan tunjangan ASN Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebanyak 121 orang.
  - Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD. Pagu anggaran Rp.2.460.000,- realisasi Rp.2.460.000,- atau 100%. Kegiatan ini meliputi pelayanan jasa administrasi keuangan yaitu verifikasi SPJ, pencatatan dan pengadministrasian serta pemeriksaan keuangan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Adapun hasil kegiatan ini yaitu adanya pelayanan jasa administrasi keuangan selama 12 bulan.
  - Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD. Pagu anggaran Rp.3.611.000,- realisasi Rp.3.601.000,- atau 99,72%. Kegiatan ini merupakan penyusunan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan/ anggaran pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022. Hasil dari kegiatan ini yaitu tersusunnya 1 dokumen laporan Akhir Keuangan (Neraca Keuangan)
- c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah. Pagu anggaran Rp.2.685.000,- realisasi Rp.2.685.000,- atau 100%.

Sub kegiatan :

- Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah. Pagu anggaran Rp.2.685.000,- realisasi Rp.2.685.000,- atau 100%. Kegiatan ini meliputi penyusunan perencanaan



kebutuhan barang pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk tahun 2022. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya 1 dokumen rencana kebutuhan barang milik daerah.

- d. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah. Rp.24.795.000,- realisasi Rp.23.295.000,- atau 93,95%.

Sub Kegiatan :

- Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan. Pagu anggaran Rp.24.795.000,- realisasi Rp.23.295.000,- atau 93,95%. Sosialisasi yang dilaksanakan adalah sosialisasi Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), yang dilaksanakan di 3 (tiga) lokasi yaitu Kecamatan Pasimasunggu, Kecamatan Pasimasunggu Timur dan Desa Mare-mare Kecamatan Bontomanai. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang apa yang menjadi isi dari Perda LP2B.

- e. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah. Rp.282.540.800,- realisasi Rp.279.470.200,- atau 98,91%.

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan. Pagu anggaran Rp.29.659.800,- realisasi Rp.28.719.300,- atau 96,83%. Hasil kegiatan adalah tersedianya produk spanduk, jilid dan fotocopy selama pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan. Pagu anggaran Rp.7.100.000,- realisasi Rp.4.970.000,- atau 70%. Kegiatan berupa berlangganan Koran 6 (enam) jenis.
- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD. Pagu anggaran Rp.245.781.000,- realisasi Rp.245.781.000,-



atau 100%. Kegiatan berupa koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah Kepulauan Selayar dalam upaya peningkatan pelayanan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

- f. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebagai upaya penunjang pelaksanaan pelayanan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Pagu anggaran Rp.692.889.000,- realisasi Rp.664.211.029,- atau 95,86%.

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat. Pagu anggaran Rp.101.170.000,- realisasi Rp.101.170.000,- atau 100%. Hasil kegiatan berupa pengadaan alat tulis kantor untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. Pagu anggaran Rp.94.491.000,- realisasi Rp.78.474.413,- atau 83,05%. Hasil kegiatan berupa layanan internet, air dan listrik untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor. Pagu anggaran Rp.497.228.000,- realisasi Rp.484.566.616,- atau 97,45%. Hasil kegiatan berupa layanan makanan dan minuman rapat, layanan jasa pegawai harian lepas untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

- g. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Pagu anggaran Rp.122.000.000,- realisasi Rp.117.435.762,- atau 96,19%.

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas



Jabatan. Pagu anggaran Rp.41.630.000,- realisasi Rp.41.041.000,- atau 98,59%. Hasil dari kegiatan ini yaitu terpeliharanya kendaraan dinas dan pembayaran pajak kendaraan dinas jabatan mobil tipe VII sebanyak 1 unit.

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Dinas/Lapangan. Pagu anggaran Rp.73.670.000,- realisasi Rp.69.604.762,- atau 94,48%. Hasil dari kegiatan ini yaitu terpeliharanya kendaraan dinas dan pembayaran pajak kendaraan dinas dengan rincian untuk motor tipe I sebanyak 54 unit, motor tipe III sebanyak 15 unit, dan mobil tipe IV sebanyak 1 unit.
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya. Pagu anggaran Rp.6.700.000,- realisasi Rp.6.700.000,- atau 100%. Kegiatan ini meliputi pemeliharaan AC, laptop dan printer.

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian. Pagu anggaran Rp.3.288.202.000,- realisasi Rp.3.199.498.700,- atau 97,30%.

a. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pagu anggaran Rp.806.846.000,- realisasi Rp.721.553.500,- atau 89,43%.

Sub Kegiatan :

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi. Pagu anggaran Rp.17.915.000,- realisasi Rp.17.515.000,- atau 97,77%. Kegiatan ini mencakup pengawasan penggunaan sarana pasca panen serta penyusunan harga pasar komoditi pertanian. Hasil dari kegiatan adalah laporan pengawasan penggunaan sarana pasca panen dan laporan harga pasar komoditi pertanian tahun 2022.
- Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian. Pagu anggaran Rp.788.931.000,- realisasi Rp.704.038.500,-



atau 89,24%. Terdapat anggaran pengadaan handtraktor sebanyak 3 unit yang diluncurkan ke tahun anggaran 2023. Adapun Kegiatan ini berupa pengadaan sarana pertanian meliputi :

#### 1. Kawat Duri

Pengadan kawat duri sebanyak 691 roll dengan penerima manfaat yaitu :

- Poktan Bersama Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai sebanyak 172 roll.
- Gapoktan Makmur Jaya Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu sebanyak 172 roll.
- Poktan Karisma Desa Lantibongan Kecamatan Bontosikuyu sebanyak 35 roll.
- Poktan Karya Usaha Baru Desa Lantibongan Kecamatan Bontosikuyu sebanyak 30 roll.
- Poktan Etawa Sinar Sumingi Desa Kohala Kec. Buki sebanyak 176 roll.
- Poktan Tunas Baru Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu sebanyak 71 roll.
- Poktan Tunas Jati Desa Kalepadang Kec. Bontoharu sebanyak 35 roll.

#### 2. Jaring Pengaman Kebun

Pengadaan jaring pengaman kebun sebanyak 228 roll dengan penerima manfaat sebagai berikut :

- Poktan Sinar Harapan I Desa Bontobaru Kec. Pasimasunggu sebanyak 28 roll.
- Poktan Tunas Baru Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu sebanyak 78 roll.
- Poktan Tunas Jati Desa Kalepadang Kec. Bontoharu sebanyak 20 roll.



- Poktan Bina Sejahtera Desa Kohala Kec. Buki sebanyak 30 roll.
- Poktan Bonto Harapan Desa Bontobaru Kec. Pasimasunggu Timur sebanyak 20 roll.
- Poktan Karisma Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu sebanyak 20 roll.
- Poktan Karya Usaha Baru Desa Lantibongan Kecamatan Bontosikuyu sebanyak 20 roll.
- Poktan Lembang Parang Desa Teluk Kampe Kec. Pasimasunggu sebanyak 12 roll.

### 3. Knapsack Sprayer

Pengadaan knapsack sprayer sebanyak 28 unit dengan penerima manfaat Gapoktan Hamparan Hijau Desa Teluk Kampe Kec. Pasimasunggu.

### 4. Handtraktor

Pengadaan handtraktor sebanyak 9 unit dengan penerima manfaat yaitu :

- Poktan Baji Pamai Desa Bontomalling Kecamatan Pasimasunggu Timur sebanyak 1 unit
- Poktan Parang Milenial Desa Massungke Kecamatan Pasimasunggu sebanyak 1 unit
- Poktan Parang Tassulung Desa Labuang Pamajang Desa Pasimasunggu sebanyak 1 unit
- Poktan Usaha Bersama Desa Bontobulaeng Kecamatan Pasimasunggu Timur sebanyak 1 unit
- Poktan Parang Kadieng Bersatu Desa Bontojati Kecamatan Pasimasunggu Timur sebanyak 1 unit
- Poktan Mario Rita Desa Bontojati Kecamatan Pasimasunggu Timur sebanyak 1 unit
- Poktan Harapan Tani Desa Ujung Kecamatan Pasimasunggu Timur sebanyak 1 unit.



- Poktan Lembang Beringin Desa Ma'minasa Kecamatan Pasimasunggu sebanyak 1 unit.
- Poktan Maju Bersatu Desa Ma'minasa Kecamatan Pasimasunggu sebanyak 1 unit.

#### 5. Pupuk Organik

Pengadaan pupuk organik kompos sebanyak 11.625 Kg dengan penerima manfaat Gapoktan Amanah Desa Onto Kec. Bontomatene.

- b. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.1.998.705.000,- realisasi Rp.1.995.344.200,- atau 99, 83%.

Sub Kegiatan :

- Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman. Pagu anggaran Rp.1.508.970.000,- realisasi Rp.1.505.609.200,- atau 99,78%. Hasil kegiatan meliputi :

#### 1. Pengadaan bibit jeruk keprok.

Pengadaan bibit jeruk keprok sebanyak 6.576 pohon dengan penerima manfaat yaitu :

- Poktan Giat Bangun Desa Maharayya Kecamatan Bontomatene sebanyak 735 pohon
- Poktan Dara Indra Permai Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu sebanyak 785 pohon
- Poktan Nyiur Melambai Desa Barugaiya Kecamatan Bontomanai sebanyak 935 pohon
- Gapoktan Amanah Desa Onto Kecamatan Bontomatene sebanyak 931 pohon
- Gapoktan Lalang Bata Desa Lalang Bata Kecamatan Buki sebanyak 285 pohon
- Gapoktan Tunas Harapan Desa Buki Kecamatan Buki



sebanyak 935 pohon.

- Gapoktan A'munte Sibatu Kel. Batangmata Sapo Kec. Bontomatene sebanyak 285 pohon.
- Gapoktan Bangga Suka Desa Bontona Saluk Kec. Bontomatene sebanyak 1.400 pohon
- Gapoktan Parabaji Desa Tanete Kec. Bontomatene sebanyak 285 pohon.

## 2. Pengadaan Padi Inbrida

Pengadaan padi ibrida sebanyak 9.170 kg dengan penerima manfaat sebagai berikut

- ✓ Kecamatan Pasimasunggu Timur
  - Poktan Ingin Maju Desa Bontomalling 300 kg
  - Poktan Makmur Desa Ujung 200 kg
  - Poktan Baji Pa'mai Desa Bontomalling 225 kg
  - Desa Parang Kadieng Desa Bontomalling 200 kg
  - Desa Bunga Mekar Desa Ujung 200 kg
  - Poktan Cahaya Bersatu Desa Bontobulaeng 200 kg
  - Poktan Harapan Baru Desa Bontomalling 200 kg
  - Poktan Jambu Je'ne Permai Desa Bontojati 200 kg
  - Poktan Je'ne Mata Desa Bontobaru 300 kg
  - Poktan Je'ne Mata Mandiri Desa Bontojati 200 kg
  - Poktan Laleng Baloe Desa Ujung 300 kg
  - Poktan Mutiara Hijau Desa Bontobaru 300 kg
  - Poktan Padang Lampe Desa Ujung 300 kg
  - Poktan Sinar Baru Desa Bontobaru 200 kg
  - Poktan Sinar Harapan II Desa Bontobaru 200 kg
  - Poktan Sinar Harapan II Desa Bontojati 200 kg
  - Poktan Siparannu Desa Bontomalling 225 kg
  - Poktan Sipatokkong Desa Ujung 200 kg
  - Poktan Timbula Desa Bontomalling 200 kg
  - Poktan Tunas Harapan Desa Bontobulaeng 200 kg



- ✓ Kecamatan Pasimasunggu
  - Poktan Mekar Sari Desa Ma'minasa 120 kg
  - Poktan Minasa Makmur Desa Teluk Kampe 225 kg
  - Poktan Bajiminasa Desa Teluk Kampe 200 kg
  - Poktan Baji Pamai Desa Ma'minasa 225 kg
  - Poktan Bina Lestari Desa Teluk Kampe 225 kg
  - Poktan Binanga La'ba Desa Labuang Pamajang 200 kg
  - Poktan Bina Usaha Desa Teluk Kampe 225 kg
  - Poktan Bone Etang Desa Ma'minasa 200 kg
  - Poktan Cahaya Tani Desa Bontosaile 225 kg
  - Poktan Cinta Abadi Desa Labunag Pamajang 200 kg
  - Poktan Galung Nasara Desa Teluk Kampe 225 kg
  - Poktan Cinta Baru Desa Bontosaile 225 kg
  - Poktan Harapan Jaya Desa Teluk Kampe 200 kg
  - Poktan Kampung Bugis Desa Teluk Kampe 225 kg
  - Poktan Lembang-lembang Desa Kembang Ragi 225 kg
  - Poktan Parang Landina Desa Teluk kampe 225 kg
  - Poktan Penga I Desa Kembang Ragi 225 kg
  - Poktan Teluk Kampe Desa Teluk Kampe 225 kg
  - Poktan Parang Tassulung Desa Labuang Pamajang 200 kg
  - Poktan Pa'rasanganta Desa Labuang Pamajang 200 kg
- ✓ Kecamatan Bontomanai
  - Poktan Topuriti Desa Mare-mare 250 kg.
- ✓ Kecamatan Bontosikuyu
  - Poktan Assamaturu Desa Laiyolo 300 kg
  - Poktan Tikko-tikkoyya Desa Patilereng 200 kg.

### 3. Pengadaan Bibit Durian

Pengadaan bibit durian sebanyak 3.156 pohon dengan penerima manfaat yaitu :

- Gapoktan Harapan Baru Desa Bonea Makmur Kec. Bontomanai sebanyak 300 pohon



- Gapoktan Jujur Jaya Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai sebanyak 300 pohon
- Gapoktan Lampareng Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai sebanyak 315 pohon
- Gapoktan Persatuan Ummat Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu sebanyak 1000 pohon
- Poktan Assikamaseang Kel. Benteng Selatan Kec. Benteng sebanyak 500 pohon
- Poktan Tunas Harapan Desa Polebungin Kec. Bontomanai sebanyak 741 pohon

#### 4. Pengadaan Bibit Mangga

Pengadaan bibit mangga sebanyak 7.040 pohon dengan penerima manfaat sebagai berikut :

- Gapoktan Karapu Indah Desa Garaupa Raya Kec. Pasilambena 880 pohon
- Gapoktan Taka Lambena Desa Karumpa Kec. Pasilambena 880 pohon
- Gapoktan Tunas Harapan Desa Buki Kec. Buki 880 pohon
- KWT Anggrek Desa Laiyolo Baru Kec. Bontosikuyu 880 pohon
- Poktan Assamaturu Desa Laiyolo Baru Kec. Bontosikuyu 880 pohon
- Poktan Rodabarta Desa Bontotangnga Kec. Bontoharu 880 pohon
- Poktan Taruna Permata Hijau Desa Bontolempangan Kec. Buki 880 pohon
- Poktan Tunas Muda Desa Lalang Bata Kec. Buki 880 pohon



#### 5. Pengadaan Bibit Alpukat

Pengadaa bibit alpukat sebanyak 290 pohon dengan penerima manfaat sebagai berikut :

- Poktan Baji Pa'mai Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai 100 pohon
- Poktan Bersama Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai 190 pohon

#### 6. Pengadaan Bibit Lengkeng

Pengadaan bibit lengkeng sebanyak 2.274 pohon dengan penerima manfaat yaitu :

- Gapoktan A'bulo Sipappa Desa Polebungin Kec. Bontomanai 570 pohon
- Gapoktan Topayya Kel. Bontobangun Kec. Bontoharu 570 pohon
- Gapoktan Tunas Kadieng Desa Mare-mare Kec. Bontomanai 567 pohon
- Poktan Sipatuo Kel. Bontobangun Kec. Bontoharu 567 pohon.

#### 7. Pengadaan Bibit Sukun

Pengadaan bibit sukun sebanyak 3.516 pohon dengan penerima manfaat yaitu :

- Gapoktan Karapu Indah Desa Garaupa Raya Kec. Pasilambena 200 pohon
- Gapoktan Sukamaju Desa Bontoborusu Kec. Bontoharu 300 pohon
- Gapoktan Wiratama Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai 176 pohon
- Poktan Dg. Lempangan Desa Bontolempangan Kec. Buki 300 pohon.
- KWT Anggrek Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu 200 pohon



- Poktan Anista Desa Harapan Kec. Bontosikuyu 200 pohon
- Poktan Bina Bersama Desa Kahu-kahu Kec. Bontoharu 300 pohon
- Poktan Cempaka Putih Desa Balang Butung Kec. Buki 300 pohon
- Poktan Karya Bersama Desa Lalang Bata Kec. Buki 300 pohon
- Poktan Mekar Sari Desa Buki Timur Kec. Buki 200 pohon
- Poktan Nurul Taqwa Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai 240 pohon
- Poktan Setia Usaha Desa Balang Butung Kec. Buki 200 pohon
- Poktan Tope Melayu Desa Bontolempangan Kec. Buki 300 pohon
- Poktan Usaha Bersama Desa Lalang Bata Kec. Buki 300 pohon.

#### 8. Pengadaan Pupuk Kompos

Pengadaan Pupuk kompos sebanyak 40.000 kg dengan penerima manfaat sebagai berikut :

- Poktan Giat Bangun Desa Maharayya Kecamatan Bontomatene 4000 kg
- Poktan Dara Indra Permai Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu 4500 kg
- Poktan Nyiur Melambai Desa Barugaiya Kecamatan Bontomanai 6000 kg
- Gapoktan Amanah Desa Onto Kecamatan Bontomatene 6000 kg
- Gapoktan Lalang Bata Desa Lalang Bata Kecamatan Buki 2000 kg



- Gapoktan Tunas Harapan Desa Buki Kecamatan Buki 6000 kg
- Gapoktan A'munte Sibatu Kel. Batangmata Sapo Kec. Bontomatene 2000 kg
- Gapoktan Bangga Suka Desa Bontona Saluk Kec. Bontomatene 7500 kg
- Gapoktan Parabaji Desa Tanete Kec. Bontomatene 2000 kg

#### 9. Pengadaan Pupuk Organik Cair

Pengadaan pupuk organik cair Flora One sebanyak 2.800 liter dengan penerima manfaat sebagai berikut :

- Poktan Giat Bangun Desa Maharayya Kecamatan Bontomatene 131 liter
- Poktan Kaloro Desa Lowa Kecamatan Bontosikuyu 131 liter
- Poktan Nyiur Melambai Desa Barugaiya Kecamatan Bontomanai 131 liter
- Gapoktan Amanah Desa Onto Kecamatan Bontomatene 131 liter
- Gapoktan Lalang Bata Desa Lalang Bata Kecamatan Buki 131 liter
- Gapoktan Tunas Harapan Desa Buki Kecamatan Buki 131 liter
- Gapoktan A'munte Sibatu Kel. Batangmata Sapo Kec. Bontomatene 132 liter
- Gapoktan Bangga Suka Desa Bontona Saluk Kec. Bontomatene 132 liter
- Gapoktan Parabaji Desa Tanete Kec. Bontomatene 131 liter
- Gapoktan A'bulu Sipappa Desa Polebungin Kec. Bontomanai 131 liter



- Gapoktan Anugerah Mandiri Desa Kohala Kec. Buki 131 liter
- Gapoktan Mutiara Hijau Desa Bontolempangan Kec. Buki 131 liter
- Gapoktan sipaingak Desa Tamalanrea Kec. Bontomatene 132 liter.

#### 10. Pengadaan Kawat Duri

Pengadaan kawat duri sebanyak 500 roll dengan penerima manfaat sebagai berikut :

- Gapoktan Amanah Desa Onto Kecamatan Bontomatene 100 roll
- Gapoktan Lampareng Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai 100 roll
- Gapoktan Makmur Jaya Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu 100 roll
- Gapoktan Tunas Harapan Desa Barat Lambongan Kec. Bontomatene 100 roll
- Poktan Damai I Kel. Putabangun Kec. Bontoharu 60 roll
- Poktan Kaloro Desa Lowa Kec. Bontosikuyu 40 roll.

- Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman. Pagu anggaran Rp.489.735.000,- realisasi Rp.489.735.000,- atau 100%. Kegiatan berupa intensifikasi dengan pengadaan sarana produksi pertanian berupa bibit tanaman perkebunan :

##### 1. Pengadaan Bibit Pala

Pengadaan bibit pala sebanyak 25.950 pohon dengan penerima manfaat yaitu

- Poktan Harapan I Desa Balang Butung Kec. Buki 1615 pohon



- Poktan Harapan II Desa Balang Butung Kec. Buki 1613 pohon
- Poktan Karya Bersama Desa Lalang Bata Kec. Buki 1613 pohon
- Poktan Parang Buritti Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai 1613 pohon
- Poktan Lalang Bata Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai 1.613 pohon
- Poktan Tunas Mekar Desa Bonea Timur Kec. Bontomanai 1613 pohon
- Gapoktan Kembangragi Jaya Desa Kembang Ragi Kec. Pasimasunggu 1500 pohon
- Gapoktan Tunas Harapan Labuang Pamajang Kec. Pasimasunggu 1500 pohon
- Poktan A'rera Kel. Benteng Utara Kec. Benteng 200 pohon
- Poktan Assamaturu Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu 1000 pohon
- Poktan Persatuan Ummat Desa Binanga Sombaiya Kec. Bontosikuyu 2000 pohon
- Poktan Samaturu Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai 1000 pohon
- Poktan Lestari Desa Binanga Sombaiya Kec. Bontosikuyu 2480 pohon

## 2. Pengadaan Bibit Cengkeh

Pengadaan bibit cengkeh sebanyak 6.590 pohon dengan penerima manfaat yaitu

- Poktan Giat Bangun Desa Onto Kec. Bontomatene 3295 pohon
- Poktan Pa'rimpungan Desa Bontokoraang Kec. Bontomanai 3295 pohon



- c. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak. Pagu anggaran Rp.28.845.000,- realisasi Rp.28.845.000,- atau 100%.

Sub Kegiatan :

- Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak. Pagu anggaran Rp.28.845.000,- realisasi Rp.28.845.000,- atau 100%. Kegiatan ini berupa pengadaan sarana Inseminasi Buatan (IB).

- d. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pagu anggaran Rp.453.806.000,- realisasi Rp.453.756.000,- atau 100%.

Sub Kegiatan :

- Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pagu anggaran Rp.388.484.000,- realisasi Rp.388.484.000,- atau 100%. Kegiatan ini berupa :
  - o Pengadaan DOC Broiler sebanyak 2000 ekor dan pakan konsentrat 5000 kg dengan penerima manfaat dari kegiatan yaitu Poktan Lembang Indah dan Poktan Rezeki Kel. Putabangun Kec. Bontoharu.
  - o Pengadaan bibit ayam petelur sebanyak 500 ekor dengan penerima manfaat Poktan Anugrah Desa Lowa Kec. Bontosikuyu.
  - o Pengadaan bibit kambing jantan sebanyak 62 ekor dengan penerima manfaat KUBE Cahaya Ternak dan KUBE Sambali Star Desa Sambali Kec. Pasimarannu.
- Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lainnya. Pagu anggaran Rp.65.322.000,- realisasi Rp.65.322.000,- atau 100%. Kegiatan ini berupa pengadaan rumput odot 7.500 stek dan



kawat duri 150 roll dengan kelompok penerima manfaat : KUBE Baji Gau Desa Barat Lambongan Kec. Bontomatene, Poktan Maju Bersama Desa Binanga Sombaiya Kec. Bontosikuyu, dan Poktan Persatuan Ummat Desa Binanga Sombaiya Kec. Bontosikuyu.

6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pagu anggaran Rp.7.842.752.157,- realisasi Rp.7.759.909.566,- atau 98,94%.

a. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Pagu anggaran Rp.7.842.752.157,- realisasi Rp.7.759.909.566,- atau 98,94%.

Sub Kegiatan :

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani. Pagu anggaran Rp.1.070.833.000,- realisasi Rp.1.066.808.000,- atau 99,62%. Anggaran yang tidak realisasi adalah anggaran untuk kegiatan Retensi.

o Pembangunan drainase Poktan Desa Bontojati Kec. Pasimasunggu Timur.

o Pembangunan irigasi tanah dalam Poktan Usaha Bersama Desa Batang Kec. Takabonerate

o Pembangunan irigasi tanah dalam Poktan Mekar Indah Desa Bonea Kec. Pasimarannu

o Pembangunan irigasi tanah dalam Poktan Mekar Sari Desa Balang Butung Kec. Buki

o Pembangunan irigasi tanah dalam Poktan To Ha'le Desa Laiyolo Kec. Bontosikuyu

b. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani. Pagu anggaran Rp.4.875.698.000,- realisasi Rp.4.801.734.000,- atau 98,48%. Jalan tani sebagai prasarana kawasan pertanian untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi dan hasil produk pertanian. Dimensi lebar badan jalan usahatani minimal dapat



dilalui kendaraan dan dapat saling berpapasan. Ruas jalan usahatani sebagai berikut :

- Pembangunan Jalan Tani Barambeng - Bajangan ayangan Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai dengan panjang 310 meter
- Pembangunan Jalan Tani Dusun Parang Desa Bontomalling Kec. Pasimasunggu Timur dengan panjang 140 meter
- Pembangunan Jalan Tani Ruas Bangkeng Bonto – Tenggara Desa Kayuadi Kec. Takabonerate dengan panjang 159 meter
- Pembangunan Jalan Tani ruas Batu-Batu Lembang Loka Dusun Timoro Desa Nyiur Indah Kec. Takabonerate dengan panjang 220 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Pangira - Buhung Parring Kel. Putabangun Kec. Bontoharu dengan panjang 289 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Bajo – Parring Desa Kayuadi Kec. Takabonerate dengan panjang 300 meter
- Pembangunan Jalan Tani Barae Marae Selatan Desa Ujung Kec. Pasimasunggu Timur dengan panjang 327 meter
- Pembangunan Jalan Tani Desa Barat Lambongan Kec. Bontomatene dengan panjang 300 meter
- Pembangunan Jalan Tani Desa Massungke Kec. Pasimasunggu dengan panjang 159 meter
- Pembangunan Jalan Tani Desa Tambolongan Kec. Bontosikuyu dengan panjang 140 meter
- Pembangunan Jalan Tani Dusun Balla Bulu Barat Desa Ujung Kec. Pasimasunggu Timur dengan panjang 160 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun Kayuangin Desa Massungke Kec. Pasimasunggu dengan panjang 159 meter



- Pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun Lembongan Desa Bontobaru Kec. Pasimasunggu Timur dengan panjang 325 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun Lenga Cinimabela Desa Parak Kec. Bontomanai dengan panjang 293 meter
- Pembangunan Jalan Tani Dusun Mangatti Desa Labuang Pamajang Kec. Pasimasunggu dengan panjang 111 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun Sabungaria Desa Mekar Indah Kec. Buki dengan panjang 300 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun Tonjo Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene dengan panjang 585 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Erasa Dusun Kayuangin Desa Massungke Kec. Pasimasunggu dengan panjang 160 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Joroyya - Paotoha Dusun Tajuiya Desa Bungaiya Kec. Bontomatene dengan panjang 307 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Padang Lampe Desa Ujung Kec. Pasimasunggu Timur dengan panjang 124 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Paliasa - Teteaka Dusun Balang-balang Desa Onto Kec. Bontomatene dengan panjang 80 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Paojarang Desa Batang Kec. Takabonerate dengan panjang 186 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Patingkasan Desa Ujung Kec. Pasimasunggu Timur dengan panjang 148 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Ifi - One Pae Desa Pulo Madu Kec. Pasilambena dengan panjang 110 meter.
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Lamantu – Wakalende Desa Lamantu Kec. Pasimarannu dengan panjang 110 meter



- Pembangunan Jalan Tani ruas Lambo - One Pane Desa Pulo Madu Kec. Pasilambena dengan panjang 112 meter
- Pembangunan Jalan Tani Ruas Lembang - Bonto Buhung Desa Batang Kec. Takabonerate dengan panjang 175 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Sujuk -Bu'nea Desa Jambuiya Kec. Bontomanai dengan panjang 488 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Tingkasa - Lembang Lauro Dusun Lembongan Desa Bontobaru Kec. Pasimasunggu Timur dengan panjang 168 meter
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Ruas Ujung - Buhung Tutuma Desa Batang Kec. Takabonerate dengan panjang 115 meter
- Peningkatan Jalan Tani Dusun Sipatuo - Pa'dingingan Desa Onto Kec. Bontomatene dengan panjang 107 meter
- Peningkatan Jalan Tani Hulu Desa Harapan Kec. Bontosikuyu dengan panjang 190 meter
- Perintisan Jalan Usaha Tani Ruas Borong - Kabari Nipisi Desa lalang Bata Kec. Buki dengan panjang 615 meter
- Perintisan Jalan Usaha Tani Dusun Erelompa Desa Bontomalling Kec. Pasimasunggu Timur dengan panjang 170 meter
- Perintisan Jalan Usaha Tani ruas dusun Barat Lambongan Desa Barat Lambongan Kec. Bontomatene dengan panjang 305 meter
- Perintisan Jalan Usaha Tani Turungan Toa – Pansuru Desa Lantibongan Kec. Bontosikuyu dengan panjang 290 meter
- Pembangunan Jalan Tani Dusun Bontoala Desa Harapan Kec. Bontosikuyu dengan panjang 173 meter
- Pembangunan Jalan Tani Dusun Suburu Desa Bontotangga Kec. Bontoharu dengan panjang 145 meter



Pembangunan jalan pertanian melalui Dana Alokasi Khusus yaitu :

1. Jalan Usaha Tani

- Jalan Usaha Tani Ruas Paranglandina Poktan Kampung Bugis Desa Teluk Kampe Kec. Pasimasunggu dengan panjang 105 meter

2. Jalan Produksi

- Jalan Produksi Poktan Cahaya Harapan Desa Polebungin Kec. Bontomanai dengan panjang 105 meter
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya. Pagu anggaran Rp.1.798.956.157,- realisasi Rp.1.798.257.566,- atau 99,96%. Kegiatan ini meliputi rehabilitasi BPP beserta pengadaan sarana pendukungnya untuk 3 (tiga) BPP yaitu BPP Bontosikuyu, BPP Buki dan BPP Pasimasunggu Timur.
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya. Pagu anggaran Rp.97.265.000,- realisasi Rp.93.100.000,- atau 95,72%. Kegiatan berupa pembangunan kandang ayam 2 (dua) unit dengan penerima manfaat Poktan Lembang Indah dan Poktan Rezki Kel. Putabangun Kec. Bontoharu.

7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pagu anggaran Rp.37.481.000,- realisasi Rp.37.421.000,- atau 99,84%.

- a. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.37.481.000,- realisasi Rp.37.421.000,- atau 99,84%.

Sub Kegiatan :

- Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis. Pagu anggaran Rp.37.481.000,- realisasi



Rp.37.421.000,- atau 99,84%. Kegiatan ini berupa Pelayanan Terpadu Kesehatan Hewan dengan tujuan meningkatkan layanan pencegahan dan pengobatan penyakit hewan menular dalam pengendalian dan penggulungan penyakit hewan menular di Kabupaten Kepulauan Selayar.

- b. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pagu anggaran Rp.199.230.000,- realisasi Rp.192.030.000,- atau 96,39%.

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner. Pagu anggaran Rp.199.230.000,- realisasi Rp.192.030.000,- atau 96,39%. Kegiatan ini dilakukan untuk menyediakan obat-obatan ternak, vaksin, peralatan kesehatan hewan.

8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian. Pagu anggaran Rp.31.687.000,- realisasi Rp.31.687.000,- atau 100%.

- a. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten /Kota. Pagu anggaran Rp.31.687.000,- realisasi Rp.31.687.000,- atau 100%.

Sub Kegiatan :

- Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Pagu anggaran Rp.31.687.000,- realisasi Rp.31.687.000,- atau 100%. Pengendalian OPT ini adalah tindakan untuk mencegah kerugian pada tanaman budidaya yang diakibatkan oleh OPT baik hama, gulma, serangga pengganggu sehingga dapat menghindari kerugian ekonomi berupa kehilangan hasil panen serta penurunan kualitas/mutu produk panen.



9. Program Penyuluhan Pertanian. Pagu anggaran Rp.116.970.000,- realisasi Rp.102.647.000,- atau 83,26%. Tujuan penyuluhan pertanian adalah dalam rangka menghasilkan SDM pelaku pembangunan pertanian yang kompeten sehingga mampu mengembangkan usaha pertanian yang tangguh, bertani lebih baik, berusaha tani lebih menguntungkan, hidup lebih sejahtera dan lingkungan lebih sehat.

Adapun kegiatan dari program ini yaitu :

a. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pagu anggaran Rp.116.970.000,- realisasi Rp.102.647.000,- atau 83,26%. Terdapat beberapa rencana kegiatan yang sedianya akan dilaksanakan pada BPP wilayah kepulauan, namun terkendala pada kondisi lapangan pasca gempa.

Sub Kegiatan :

- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa. Pagu anggaran Rp.107.835.000,- realisasi Rp.97.457.000,- atau 85,50%. Kelembagaan Penyuluhan adalah lembaga pemerintah dan atau masyarakat yang mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan penyuluhan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memfasilitasi terlaksananya kegiatan penyuluhan di BPP diantaranya pelaksanaan kostratani di 10 BPP. Adapun 10 BPP yang terfasilitasi yaitu BPP Bontosikuyu, BPP Bontoharu/Benteng, BPP Bontomanai, BPP Buki, BPP Bontomatene, BPP Pasimasunggu, BPP Pasimasunggu Timur, BPP Pasimarannu, BPP Takabonerate dan BPP Pasilambena. Selain itu, dilakukan pula pelatihan tematik pada setiap BPP yang sumber dananya adalah DAK Non Fisik. Rekapitulasi data pembangunan pertanian tingkat kecamatan meliputi komoditas strategis pertanian dan kegiatan Balai Penyuluhan Pertanian.



- Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan demplot di 5 (lima) BPP yaitu BPP Benteng/Bontoharu, BPP Bontosikuyu, BPP Bontomanai, BPP Buki dan BPP Bontomatene. Disamping itu bertujuan untuk memfasilitasi pertemuan rutin admin Simluhtan dan Konstratani.

### 2.1.2. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahun 2022.

Pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 sesuai Perjanjian Kinerja menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.1.2. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022

No.	Urusan/ Perangkat Daerah/ Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1.	Urusan Pertanian				
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan				
	1. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB		16,83	n/a	
	2. Kontribusi Sektor tanaman pangan/ palawija terhadap PDRB		3,09	n/a	
	3. Kontribusi Sektor hortikultura terhadap PDRB		0,99	n/a	



	4. Kontribusi Sektor perkebunan terhadap PDRB		10,99	n/a	
	5. Kontribusi Sektor peternakan terhadap PDRB		1,17	n/a	
2.	Urusan Pangan				
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan				
	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi		79,87	76,9	96,28

Sumber data : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan



### 2.1.3. Capaian Kinerja Berdasarkan Urusan

No.	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci	Rumus	Elemen Data	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan	
1.	PANGAN							
		303	Tersedianya infrastruktur pergudangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan	Ada/tidak infrastruktur pergudangan	7 unit LPM 1 unit Gudang Pangan	Ada	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Foto LPM dan Gudang Pangan
		304	Tersedianya dan tersalurkannya pangan pokok dan pangan lainnya	Ada/tidak penyaluran pangan pokok dan pangan lainnya	25,050 ton (Bulog)	Ada	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	data penyaluran pangan
		305	Tersedianya regulasi harga minimum daerah untuk pangan local	Ada/tidak regulasi harga minimum daerah	-	Tidak ada	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Belum tersedia regulasi harga minimum daerah untuk pangan local karena belum adanya koordinasi antara pihak-pihak terkait dalam penentuan harga pangan yang akan menghasilkan suatu rumusan untuk menjaga stabilitas harga komoditi pangan local di Kabupaten Kepulauan Selayar
		306	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang	Ada/ tidak kegiatan pemberdayaan masyarakat	P2L = 5 KWT	Ada	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Laporan Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)



No.	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci	Rumus	Elemen Data	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		307	Tersedianya peta ketahanan dan kerentanan pangan	Ada/tidak peta ketahanan dan kerentanan pangan	1 peta	Ada	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Laporan FVSA
		308	Tertanganinya kerawanan pangan	Ada/tidak penanganan daerah rentan rawan pangan	Cadangan pangan	Ada	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan SK Penerima cadangan pangan
		309	Tersalurkannya cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan	Ada/tidak penyaluran cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan	0.75 ton	Ada	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan SK dan data penyaluran cadangan pangan
		310	Terlaksananya pengawasan keamanan pangan segar	Ada/tidak kegiatan pengawasan keamanan pangan segar	5 sampel	Ada	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Hasil uji laboratorium



No.	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci	Rumus	Elemen Data	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan	
2.	PERTANIAN							
		473	Sarana pertanian yang diberikan	Jumlah sarana pertanian yang diberikan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit tanaman = 48,802 pohon</li> <li>- Benih padi = 9,170 Kg</li> <li>- Pupuk Kompos = 51,625 Kg</li> <li>- Pupuk organik cair = 2,800 dos</li> <li>- Handtraktor = 9 buah</li> <li>- Knapsack spayer = 28 buah</li> <li>- Kawat duri = 1,191 roll</li> <li>- Jaring pengaman kebun = 228 roll</li> <li>- Ayam ras petelur = 500 ekor</li> <li>- Pakan ayam = 5,000 Kg</li> <li>- DOC Broiler = 2,000 ekor</li> <li>- Bibit Kambing = 26 ekor</li> </ul>	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Data
		474	Prasarana pertanian yang digunakan	Jumlah prasarana pertanian yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Irigasi = 8 unit</li> <li>- Jalan pertanian = 42 unit</li> <li>- Prasarana ternak = 2 unit</li> </ul>	52 Unit	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kartu Inventaris Barang (KIB)



No.	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci		Rumus	Elemen Data	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
		475	Penerbitan izin usaha pertanian	Jumlah izin usaha pertanian	- Jumlah izin pengeluaran ternak = 17 unit - Jumlah izin usaha pertanian dan perkebunan = 18 unit	25 unit	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Data
		476	Persentase prasarana yang digunakan	$\frac{\text{Jumlah prasarana yang aktif digunakan}}{\text{Jumlah prasarana yang dibangun}} \times 100\%$	Prasarana yang aktif digunakan = 52 unit Prasarana yang dibangun = 53 unit	97.87%	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kartu Inventaris Barang (KIB)
		477	Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kab/kota	$\frac{\text{Jumlah usulan yang difasilitasi}}{\text{Jumlah usulan usaha pertanian}} \times 100\%$	Jumlah usulan yang difasilitasi = 25 unit Jumlah usulan usaha pertanian = 25 unit	100%	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Data
		478	Persentase fasilitasi penanggulangan bencana	$\frac{\text{Jumlah area yang dapat ditanggulangi}}{\text{Luas area terkena bencana pertanian}} \times 100\%$	Peternakan : - Jumlah area yang dapat ditanggulangi = 828 - Luas area terkena bencana penyakit menular ternak = 1,053 Ha  Pertanian : - Jumlah area yang dapat ditanggulangi = 336.75 Ha - Luas area terkena bencana pertanian = 1,541.27 Ha	- Persentase fasilitasi penanggulangan bencana penyakit menular ternak = 78.63%  - Persentase fasilitasi penanggulangan bencana pertanian = 21.85%	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Data

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan



**2.1.4. Analisis Kesesuaian Antara Kegiatan dengan Target Kinerja Program yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja**

No.	Urusan/ Perangkat Daerah/ Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Urusan Pertanian					
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan					
	1. Cakupan Sarana pertanian	%	100	97	97	
	2. Cakupan Prasarana Pertanian	%	100	97,37	97,37	
	3. Persentase fasilitasi penanggulangan bencana Penyakit Hewan Menular	%	5,65	78,63	1391,86	
	4. Persentase Pengendalian penanggulangan serangan organisme pengganggu pertanian	%	21,99	21,85	99,36	
	5. Persentase fasilitasi penerbitan rekomendasi izin usaha pertanian	%	100	100	100	
	6. Cakupan bina kelompok petani	%	19,17	12,49	65,15	



No.	Urusan/ Perangkat Daerah/ Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
2.	Urusan Pangan					
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan					
	1. Persentase desa rawan pangan yang ditangani	%	50	32,26	64,52	
	2. Cakupan ketahanan dan diversifikasi pangan	%	27,27	48,33	177,23	
	3. Persentase penanganan kerawanan pangan	%	52,5	19,35	36,86	
	4. Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	80	100	125	

*Sumber Data : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan*



No	Urusan Pemerintahan Daerah/ Organisasi Perangkat Daerah	Targer Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Jumlah Indikator Kinerja Program	Rata-rata Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Program (%)	Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan	Rata-rata Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan (%)
1.	Urusan Pangan	217,281,100	215,916,100	1,365,000	99.37	3	100.90	5	100
2.	Urusan Pertanian	22,285,216,957	22,005,033,222	280,183,736	98.74	6	100	16	100



### 2.1.5. Inovasi

NO	URAIAN INOVASI	MAKSUD DAN TUJUAN INOVASI	HASIL/ MANFAAT	KET.
1	2	3	4	5
1	<p><b>Poster Tanadoang</b></p> <p>Inovasi Poster Tanadoang atau Pos Pelayanan Kesehatan Hewan Terpadu Tanadoang yang merupakan langkah terobosan dan inovasi penguatan sistem pelayanan kesehatan hewan terintegrasi yang melibatkan stakeholder dan pemangku kepentingan terkait peternakan dan kesehatan hewan. Poster Tanadoang merupakan inovasi yang keberadaannya dapat memberikan solusi untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan hewan yang lebih baik kepada peternak dan masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar melalui penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan Hewan yang terintegrasi berbasis masyarakat dengan melibatkan stakeholder terkait dalam membantu peternak mengidentifikasi dan melaporkan penyakit ternak serta untuk meningkatkan mutu pelayanan guna mewujudkan pembangunan peternakan dan</p>	<p>Pelayanan kesehatan hewan di Kabupaten Kepulauan Selayar dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan program Pelayanan Publik dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hewan serta menekan angka kejadian penyakit dan kematian ternak yang dapat menimbulkan dampak ekonomi dan kesehatan bagi masyarakat peternak di Kabupaten Kepulauan Selayar.</p> <p>Inovasi ini sangat diharapkan dapat membantu penyediaan pertanian yang berkelanjutan dalam menjaga ketersediaan produksi bahan pangan hewani dan memastikan produk pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat</p>	<p>a. Meningkatnya minat peternak dalam melaporkan penyakit dan peningkatan pengetahuan peternak tentang kesehatan hewan.</p> <p>b. Meningkatnya pelayanan kesehatan hewan, penurunan angka kematian dari kasus penyakit dan peningkatan populasi ternak.</p> <p>c. Memudahkan pelayanan oleh petugas kesehatan hewan, indeks kepuasan masyarakat dan kontribusi PAD sektor pertanian.</p>	



NO	URAIAN INOVASI	MAKSUD DAN TUJUAN INOVASI	HASIL/ MANFAAT	KET.
1	2	3	4	5
	<p>kesehatan ternak yang berkelanjutan di Kabupaten Kepulauan Selayar.</p> <p>Kehadiran Poster Tanadoang sebagai bentuk program Inovasi dari sebuah produk pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang diterima oleh masyarakat memegang peranan yang strategis dalam rangka mewujudkan good governance di lingkup Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar maupun lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>	<p>benar-benar sehat dan aman untuk dikonsumsi untuk menjamin ketahanan pangan dengan sumber daya yang efisien dan merupakan bagian penting dalam perbaikan nutrisi bagi masyarakat, membangun sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, sehingga menjadi modal pembangunan untuk mengisi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.</p>		
2	<p><b>Gerakan Desa Gambus</b></p> <p>Gerakan Desa Gemar Menanam Buah dan Sayur (Desa Gambus) digagas untuk menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi. Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 1 Tahun 2012 tentang Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.</p>	<p>a. Mendorong terwujudnya pola konsumsi pangan B2SA</p> <p>b. Membudayakan konsumsi sayuran dan buah dalam keluarga</p> <p>c. Mewujudkan system pertanian lestari yang ramah lingkungan</p>	<p>a. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman KWT</p> <p>b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi sayur dan buah</p>	



NO	URAIAN INOVASI	MAKSUD DAN TUJUAN INOVASI	HASIL/ MANFAAT	KET.
1	2	3	4	5
	<p>Peningkatan ketahanan dan kemandirian pangan nasional harus dimulai dari rumah tangga dengan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai alternative. Salah satu upaya mendukung program strategis dan program pendukung yaitu Gerbangsari. Selain itu, sejalan pula dengan Program Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)</p> <p>Gerakan Desa Gemar Menanam Buah dan Sayur merupakan suatu gerakan yang melibatkan beberapa pihak secara massif dan terintegrasi di semua desa/ kelurahan dalam wadah Kelompok Wanita Tani (KWT)</p>		<p>c. Meningkatkan kualitas konsumsi pangan</p> <p>d. Meningkatkan kualitas SDM pertanian</p>	



### 2.1.6. Prestasi/ Penghargaan

No.	Nama Penghargaan	Tingkat				Diselenggarakan oleh/ Penyelenggara	Ket.
		Internasional	Nasional	Provinsi	Kabupaten		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	TOP 30 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021			14 Juni 2021		Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	Penghargaan 30 Besar Kompetisi Jaringan Inovasi Pelayanan Publik (JIPP) Tahun 2021
2.	TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021		Nopember 2021			Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenpanRB) Republik Indonesia	Penghargaan Top 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2021
3.	ASN Berprestasi				21 Oktober 2021	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar	Terbaik II atas Inovasi Gerakan "Desa Gambus"



**2.2. Kebijakan Daerah (Perda, Perbup dan Keputusan Bupati) yang diinisiasi oleh Perangkat Daerah dan ditetapkan oleh Kepala Daerah.**

Kebijakan strategis yang ditetapkan untuk menyelesaikan masalah masyarakat yang strategis dalam mendukung pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/ Masalah yang Diselesaikan
1.	Pemeliharaan dan Kesehatan Hewan	Peraturan Daerah Kepulauan Selayar Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pemeliharaan dan Kesehatan Ternak	Mendorong partisipasi masyarakat dalam mengembangkan usaha peternakan dengan memanfaatkan sumberdaya genetik hewan dan kelestarian lingkungan serta profesionalitas Peternak, meningkatkan populasi Ternak dan kesejahteraan masyarakat, serta menguatkan peran pengawasan, Perlindungan Masyarakat dan lingkungan serta pencegahan terjadinya penularan penyakit Ternak di Daerah
2.	Penyaluran Cadangan Pangan	Keputusan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 474/XI/Tahun 2022 tentang Penetapan Penerima Bantuan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Tahun Anggaran 2022	Upaya penyaluran cadangan pangan tepat sasaran



<b>No.</b>	<b>Kebijakan Strategis</b>	<b>Dasar Hukum</b>	<b>Tujuan/ Masalah yang Diselesaikan</b>
3.	Penerima bantuan hibah pemerintah	Keputusan Bupati Kepulauan Selayar Tahun 2022	Upaya penyaluran bantuan hibah tepat sasaran



### **BAB III**

## **CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN**

### **3.1. Tugas Pembantuan dan Penugasan Yang Dilaksanakan**

#### 3.1.1. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

##### 1. *Dasar Hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan :*

- a. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA-018.08.4.199133/2022, tanggal 17 Nopember 2021
- b. Rencana Operasional Pelaksanaan Anggaran kinerja Tahun Anggaran 2022
- c. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2022.
- d. Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 294/I/Tahun 2022 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran, Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Penerimaan Lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2022.

##### 2. *Gambaran Umum Pelaksanaan Tugas Pembantuan*

Tugas Pembantuan di daerah Kabupaten Kepulauan Selayar diterima dari Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Bidang urusan pertanian :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian dengan kegiatan :
  - a) *Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian*



b) *Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian*

c) *Fasilitas Pupuk dan Pestisida*

## 2. Program Dukungan Manajemen

a) *Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya dari Ditjen Prasarana dan Sarana*

Sumber dana : APBN dengan jumlah dana : Rp. 439.635.000,- (empat ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Tahapan pelaksanaan kegiatan :

1. Kelompok tani yang memenuhi kriteria CPCL mengusulkan permohonan bantuan pemerintah kepada Dinas Pertanian Kabupaten melalui BPP/Petugas Lapangan dengan melengkapi Identitas Ketua dan Anggota Poktan disertai NIK, alamat jelas, jenis dan luas lahan, usulan bantuan (benih, saprodi, lainnya), jenis varietas, jadwal tanam dan informasi lainnya yang dibutuhkan.
2. Dinas Pertanian Kabupaten/kota melakukan verifikasi atas usulan CPCL. Hasil verifikasi ditetapkan dalam bentuk SK CPCL oleh kepala Dinas Pertanian Kab/Kota. Proposal dan CPCL tersebut diusulkan melalui *e-proposal*.
3. Dinas Pertanian Provinsi melakukan verifikasi atas usulan SK CPCL dari Kepala Dinas Pertanian Kab/Kota. Apabila disetujui Kepala Dinas Pertanian Provinsi membuat Surat Persetujuan dengan lampiran SK CPCL dari Dinas Pertanian Kabupaten. Selanjutnya PPK menetapkan surat Keputusan Penerima Bantuan Pemerintah yang disahkan oleh PA/KPA.
4. Penyaluran Bantuan Pemerintah ke kelompok tani diserahkan dalam Bentuk Barang.



### 3. *Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan*

#### 3.1. Target Kinerja

- Target kinerja program/ kegiatan :
    1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
      - a) *Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian*
        - Irigasi Perpompaan Menengah Wilayah Tengah*
        - Irigasi perpompaan 1 unit
          - Irigasi Perpompaan Menengah Wilayah Tengah*
      - b) *Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian*
        - Koordinasi*
        - Bimtek, Monitoring dan Evaluasi Lingkup Alat dan Mesin Pertanian 6 Bulan
    2. Fasilitas Pupuk dan Pestisida
      - a) *Pelayanan Publik ke Masyarakat*
        - e-RDKK mendukung pendataan penerima pupuk bersubsidi 1 paket
      - b) *Pelayanan Publik Lainnya*
        - Layanan verifikasi dan validasi penerima pupuk bersubsidi 1 tahun
    3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya dari Ditjen Prasarana dan Sarana
      - a) *Layanan Perkantoran*
        - Layanan dukungan manajemen Satker 12 bulan
        - Target anggaran sebesar Rp. 439.635.000,- (empat ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah).
- #### 3.2. Realisasi
- Capaian realisasi program/ kegiatan sebesar 100% dengan uraian sebagai berikut :



1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
  - a) *Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian*  
*Irigasi Perpompaan Menengah Wilayah Tengah*
    - o Irigasi perpompaan 1 unit Poktan Buhung Bakka Desa Kohala Kec. Buki
  - b) *Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian*  
*Koordinasi*
    - o Bimtek, Monitoring dan Evaluasi Lingkup Alat dan Mesin Pertanian 1 tahun
    - e. Pendampingan, pengawasan, monitoring dan pembinaan kelembagaan UPJA serta melakukan kegiatan pelaporan BAST *online*
2. Fasilitas Pupuk dan Pestisida
  - a) *Pelayanan Publik ke Masyarakat*
    - o e-RDKK mendukung pendataan penerima pupuk bersubsidi 1 paket
  - f. Updating data e-RDKK Kabupaten Kepulauan Selayar Periode Tahun 2022
  - g. Pengawasan pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi pada 11 kecamatan
    - b) *Pelayanan Publik Lainnya*
      - o Layanan verifikasi dan validasi penerima pupuk bersubsidi 1 tahun
      - Laporan Penebusan Pupuk Bersubsidi Periode berjalan 2022
      - Monitoring dan evaluasi penyaluran pupuk bersubsidi pada 11 kecamatan
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya dari Ditjen Prasarana dan Sarana



a) *Layanan Perkantoran*

- Layanan dukungan manajemen Satker 12 bulan
- Pengelolaan kegiatan Satker 12 bulan
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 419.998.000,- (empat ratus sembilan belas juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah) atau sebesar 95,53%.



3.1. Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian yang Dilaksanakan Oleh Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar

NO.	BIDANG URUSAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN (TP)	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	SKPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	(%)	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	(%)	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Prasarana dan sarana Pertanian	Peraturan Menteri Pertanian No. 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan sarana Pertanian	Kabupaten Kepulauan Selayar	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	<b>439,635,000</b>	<b>419,998,000</b>	95.53		100	
			<b>Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian</b>			<b>105.000.000</b>	<b>103.750.000</b>				
			<b>Irigasi Perpompaan Menengah Wilayah Tengan</b>			<b>105.000.000</b>	<b>103.750.000</b>				
			Persiapan			13.000.000	12.900.000				
			Pelaksanaan konstruksi irigasi perpompaan			88.000.000	88.000.000				
			Monitoring dan pelaporan			4.000.000	2.850.000				



			<b>Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian</b>			<b><u>10.000.000</u></b>	<b><u>2.800.000</u></b>				
			Monitoring dan evaluasi lingkup alat dan mesin pertanian			10.000.000	2.800.000				
			<b>Fasilitas Pupuk dan Pestisida</b>			<b><u>235.035.000</u></b>	<b><u>234.785.000</u></b>				
			<b>e-RDKK mendukung pendataan penerima pupuk bersubsidi</b>			<b>130.675.000</b>	<b>130.625.000</b>		Updating data RDKK		
			e-RDKK untuk pendataan penerima pupuk bersubsidi			130.675.000	130.625.000				
			<b>Layanan Verifikasi dan Validasi Penerima Pupuk Bersubsidi</b>			<b>104.360.000</b>	<b>104.160.000</b>				
			Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penerima Pupuk Bersubsidi			104.360.000	104.160.000				



			<b>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasana dan Sarana Pertanian</b>			<b>89.600.000</b>	<b>78.663.000</b>				
			<b>Layanan Dukungan Manajemen Satker</b>			<b>89.600.000</b>	<b>78.663.000</b>		Terlaksananya dukungan operasional kegiatan PSP		
			Layanan umum			89.600.000	78.663.000				



### 3.1.2. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

#### I. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

##### 1. *Dasar Hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan :*

- a. DIPA Nomor : 018.03.19.199125/2022 Revisi 8 tanggal 14 Juli 2022 Satker Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan;
- b. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2022;
- c. Rencana Operasional Pelaksanaan Anggaran Kinerja Tahun Anggaran 2022 Ditjen Tanaman Pangan Satuan Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan Kode : 018.03.4.199125;
- d. Petunjuk Operasional Kegiatan Tahun Anggaran 2022 (revisi 08) Kementrian/Lembaga (018) Kementerian Pertanian, Unit Organisasi (03) Ditjen Tanaman Pangan Unit Kerja (199125) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan;

##### 2. *Gambaran Umum Pelaksanaan Tugas Pembantuan*

Tugas Pembantuan adalah Penugasan dari Pemerintah kepada Daerah dan/atau Desa dari Pemerintah Provinsi kepada Kabupaten/Kota dan/atau Desa serta dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Desa untuk melaksanakan tugas tertentu. Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang ditugaskan dari Pemerintah Pusat tersebut, Kepala Daerah bertugas untuk melakukan sinkronisasi dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, penyiapan perangkat daerah yang akan melaksanakan program dan kegiatan tugas pembantuan,



serta koordinasi, pengendalian, pembinaan, pengawasan, dan pelaporan.

Bidang urusan pertanian :

Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, kegiatan :

*a) Area Penyaluran Benih Jagung dan Benih Padi*

Tahapan pelaksanaan kegiatan :

1. Kelompok tani yang memenuhi kriteria CPCL mengusulkan permohonan bantuan pemerintah kepada Dinas Pertanian Kabupaten melalui BPP/Petugas Lapangan dengan melengkapi Identitas Ketua dan Anggota Poktan disertai NIK, alamat jelas, jenis dan luas lahan, usulan bantuan (benih, saprodi, lainnya), jenis varietas, jadwal tanam dan informasi lainnya yang dibutuhkan.
2. Dinas Pertanian Kabupaten/kota melakukan verifikasi atas usulan CPCL. Hasil verifikasi ditetapkan dalam bentuk SK CPCL oleh kepala Dinas Pertanian Kab/Kota. Proposal dan CPCL tersebut diusulkan melalui *e-proposal*.
3. Dinas Pertanian Provinsi melakukan verifikasi atas usulan SK CPCL dari Kepala Dinas Pertanian Kab/Kota. Apabila disetujui Kepala Dinas Pertanian Provinsi membuat Surat Persetujuan dengan lampiran SK CPCL dari Dinas Pertanian Kabupaten. Selanjutnya PPK menetapkan surat Keputusan Penerima Bantuan Pemerintah yang disahkan oleh PA/KPA.
4. Penyaluran Bantuan Pemerintah ke kelompok tani diserahkan dalam Bentuk Barang.

*3. Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan*

*3.1. Target Kinerja*

- Target kinerja program/ kegiatan :



Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, kegiatan :

a) *Area Penyaluran Benih Jagung*

- o Bantuan Benih Jagung Hibrida 200 Ha
- o Bantuan Benih Padi Inbrida 1000 Ha

b) *Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan*

Layanan Keuangan 12 bulan

Target anggaran sebesar Rp. Rp 441,200,000,- (empat ratus empat puluh satu juta dua ratus ribu rupiah).

### 3.2. Realisasi

- Capaian realisasi program/ kegiatan sebesar 100% dengan uraian sebagai berikut :

Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, kegiatan :

a) *Area Penyaluran Benih Jagung*

- i. Bantuan Benih Jagung Hibrida 200 Ha
- ii. Bantuan Benih Padi Inbrida 1000 Ha

b) *Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan*

Layanan Keuangan 12 bulan

Realisasi anggaran sebesar Rp. Rp 441,200,000,- (empat ratus empat puluh satu juta dua ratus ribu rupiah).



Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman yang Dilaksanakan Oleh Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar

NO.	BIDANG URUSAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN (TP)	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	SKPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	(%)	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	(%)	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Hortikultura	Peraturan Menteri Pertanian No. 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021	Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Kabupaten Kepulauan Selayar	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	<b>441,200,000</b>	<b>441,200,000</b>	<b>100</b>	<b>Penyaluran benih padi 1000 Ha dan benih jagung 200 Ha</b>	<b>100</b>	
			<b>Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan</b>			<b>401,000,000</b>	<b>401,000,000</b>				
			<b>Area Penyaluran Benih Padi</b>			<b>275,000,000</b>	<b>275,000,000</b>				
			Bantuan benih jagung Padi			275,000,000	275,000,000				
			<b>Area Penyaluran Benih Jagung</b>			<b>126,000,000</b>	<b>126,000,000</b>				
			Bantuan benih jagung Hibrida			126,000,000	126,000,000				
			<b>Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan</b>			<b>40,200,000</b>	<b>40,200,000</b>		Terlaksananya operasional kegiatan Tugas Pembantuan Tanaman Pangan	100	
			<b>Layanan Keuangan</b>			<b>40,200,000</b>	<b>40,200,000</b>				
			Honorarium operasional Satuan Kerja			40,200,000	40,200,000				



## **II. Direktorat Jenderal Hortikultura**

1. *Dasar Hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan :*
  - a. DIPA Nomor :081.04.4.199126/2022 tanggal 18 Februari 2022;
  - b. Peraturan Menteri Pertanian No. 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021;
  - c. Rencana Operasional Pelaksanaan Anggaran Kinerja Tahun Anggaran 2022 Ditjen Hortikultura Satuan Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan Kode : 018.03.4.199126;
  - d. Petunjuk Operasional Kegiatan Tahun Anggaran 2021 (revisi 03) Kementrian/Lembaga (018) Kementerian Pertanian, Unit Organisasi (03) Ditjen Hortikultura Unit Kerja (199126) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan.
  - e. Surat Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 829/1522/III/2022/DTPH-BUN tentang Penunjukan dan Pengangkatan Penanggung Jawab Kegiatan, Bendahara Pembantu pada Dinas Kab/Kota yang Membidangi Hortikultura di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2022.

### *2. Gambaran Umum Pelaksanaan Tugas Pembantuan*

Tugas Pembantuan adalah Penugasan dari Pemerintah kepada Daerah dan/atau Desa dari Pemerintah Provinsi kepada Kabupaten/Kota dan/atau Desa serta dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Desa untuk melaksanakan tugas tertentu. Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang ditugaskan dari Pemerintah Pusat tersebut, Kepala Daerah bertugas untuk melakukan sinkronisasi dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, penyiapan perangkat daerah yang



akan melaksanakan program dan kegiatan tugas pembantuan, serta koordinasi, pengendalian, pembinaan, pengawasan, dan pelaporan.

Bidang urusan pertanian :

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

*Kegiatan Pengembangan Kawasan Jeruk*

Sub Kegiatan Sarana Pengembangan Kawasan

- o Kawasan Jeruk
  - Persiapan
  - Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi
  - Pendampingan dan Pengawasan

Sumber dana : APBN dengan jumlah dana : Rp 105,800,000,- (seratus lima juta delapan ratus ribu rupiah).

Tahapan pelaksanaan kegiatan :

1. Kelompok tani yang memenuhi kriteria CPCL mengusulkan permohonan bantuan pemerintah kepada Dinas Pertanian Kabupaten melalui BPP/Petugas Lapangan dengan melengkapi Identitas Ketua dan Anggota Poktan disertai NIK, alamat jelas, jenis dan luas lahan, usulan bantuan (benih, saprodi, lainnya), jenis varietas, jadwal tanam dan informasi lainnya yang dibutuhkan.
2. Dinas Pertanian Kabupaten/kota melakukan verifikasi atas usulan CPCL. Hasil verifikasi ditetapkan dalam bentuk SK CPCL oleh kepala Dinas Pertanian Kab/Kota. Proposal dan CPCL tersebut diusulkan melalui *e-proposal*.
3. Dinas Pertanian Provinsi melakukan verifikasi atas usulan SK CPCL dari Kepala Dinas Pertanian Kab/Kota. Apabila disetujui Kepala Dinas Pertanian Provinsi membuat Surat Persetujuan dengan lampiran SK CPCL dari Dinas Pertanian Kabupaten. Selanjutnya PPK menetapkan surat Keputusan Penerima Bantuan Pemerintah yang disahkan oleh PA/KPA.



4. Penyaluran Bantuan Pemerintah ke kelompok tani diserahkan dalam Bentuk Barang.

### 3. *Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan*

#### 3.1. Target Kinerja

- Target kinerja program/ kegiatan :

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

*a) Kegiatan Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura*

Sub Kegiatan Sarana Pengembangan Kawasan

Kawasan Jeruk

- Persiapan
- Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi 10 Ha
- Pendampingan dan Pengawasan

*b) Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura*

Layanan Keuangan 10 bulan

Target anggaran sebesar Rp 105,800,000,- (seratus lima juta delapan ratus ribu rupiah).

#### 3.2. Realisasi

- Capaian realisasi program/ kegiatan sebesar 100% dengan uraian sebagai berikut :

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

*a) Kegiatan Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura*

Sub Kegiatan Sarana Pengembangan Kawasan

Kawasan Jeruk

- Persiapan 1 kegiatan
- Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi 10 Ha Kelompok Tani Kaloro Desa Lowa Kec. Bontosikuyu
  - Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi pupuk organik
  - Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi NPK
- Pendampingan dan Pengawasan 1 kegiatan



*b) Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura*

Layanan Keuangan 10 bulan

Realisasi anggaran sebesar Rp 105,800,000,- (seratus lima juta delapan ratus ribu rupiah).



Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Ditjen Hortikultura yang Dilaksanakan Oleh Daerah  
Kabupaten Kepulauan Selayar

NO.	BIDANG URUSAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN (TP)	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	SKPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	(%)	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	(%)	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Hortikultura	Peraturan Menteri Pertanian No. 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Kabupaten Kepulauan Selayar	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	<b>105,800,000</b>	<b>105,800,000</b>	<b>100</b>	<b>Peningkatan Produksi jeruk seluas 10 Ha</b>	<b>100</b>	
			<b>Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura</b>			<b>96,300,000</b>	<b>96,300,000</b>				
			<b>Kawasan Jeruk</b>			<b>96,300,000</b>	<b>96,300,000</b>				
			Persiapan			15,200,000	15,200,000				
			Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi			80,000,000	80,000,000				
			Pendampingan dan Pengawasan			1,100,000	1,100,000				
			<b>Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura</b>			<b>9,500,000</b>	<b>9,500,000</b>		Terlaksananya operasional kegiatan Tugas Pembantuan Hortikultura	100	
			<b>Layanan Perbendaharaan dan Keuangan Satker daerah</b>			<b>9,500,000</b>	<b>9,500,000</b>				
			Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			9,500,000	9,500,000				



### 3.1.3. Bidang Ketahanan Pangan

#### 1. *Dasar Hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan Provinsi:*

Dasar Hukum : DIPA Nomor : SP DIPA-081.11.1.452332/2022,  
Revisi ke 02, tanggal 24 Mei 2022.

#### 2. *Gambaran Umum Pelaksanaan Tugas Pembantuan Provinsi*

Tugas Pembantuan di daerah Kabupaten Kepulauan Selayar diterima dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan. Bidang urusan ketahanan pangan, Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan kegiatan Pemantapan ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan.

Sumber dana : APBN dengan jumlah dana : Rp. 25.000.000,-  
(dua puluh lima juta rupiah).

Tahapan pelaksanaan kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan melalui Penyusunan *Food Security dan Vulnerability Atlas – FSVA* :

- c) Pembentukan Tim Penyusunan FSVA
- d) Pertemuan Koordinasi
- e) Bimbingan Teknis
- f) Pengumpulan Data dan Validasi Data
- g) Analisis data, pemetaan dan penyusunan laporan FSVA
- h) Publikasi FSVA

#### 3. *Capaian Kinerja Pelaksanaan*

- Target kinerja program/ kegiatan :
- Pemantapan ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan yaitu tersusunnya peta ketahanan pangan dan kerentanan pangan level desa/kelurahan (buku FSVA) Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Realisasi anggaran 100% sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).



Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan yang Dilaksanakan Oleh Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar

NO.	BIDANG URUSAN	DASAR PELAKSANAAN PENUGASAN (TP)	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	SKPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	(%)	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	(%)	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Ketahanan Pangan	Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Kabupaten Kepulauan Selayar	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	<b>25,000,000</b>	<b>25,000,000</b>	<b>100</b>	Terwujudnya ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas	<b>100</b>	
		Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang ketahanan pangan dan gizi.	<b>Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan</b>			<b>25,000,000</b>	<b>25,000,000</b>	100			
			Penyusunan FSVA Kabupaten Kepulauan Selayar			25,000,000	25,000,000		Tersusunnya peta ketahanan dan kerentanan pangan level desa dan keluarahan (buku FSVA) Kab. Kepulauan Selayar	100	



### **3.2. Hambatan - Hambatan**

Sebagian besar Tugas Pembantuan diberikan dalam bentuk program/kegiatan (DIPA) yang sudah jadi/final, termasuk dalam hal Petunjuk Operasional Keegiatannya (POK), sehingga mengakibatkan seringkali ditemui kesulitan dalam pelaksanaannya di lapangan. Terbitnya aturan terkait penghematan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, berdampak dilakukannya rasionalisasi anggaran pada Kementerian dan Lembaga. Implementasinya di daerah diantaranya melalui rasionalisasi dana Tugas Pembantuan baik di tingkat Provinsi maupun di Kabupaten/Kota.

Revisi DIPA dilakukan beberapa kali ditengah perjalanan untuk menyesuaikan dengan pagu baru, sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan dilapangan. Dana yang dialokasikan dari beberapa kementerian ada yang menurun atau bahkan tidak ada dari tahun sebelumnya sehingga banyak target/sasaran yang belum bisa tercapai.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar secara umum dapat menggambarkan keadaan organisasi, pelaksanaan urusan pembangunan, alokasi anggaran yang diterima serta realisasi pencapaian kinerja tahun 2022. Dari pelaksanaan berbagai program dan kegiatan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program dan kegiatan yang dilaksanakan didukung APBD Kabupaten Kepulauan Selayar, Dana Tugas Pembantuan Provinsi dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan dan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan merupakan upaya pencapaian Visi Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Pencapaian kinerja demikian senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus diakomodir dalam Perencanaan serta Program Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam rangka mewujudkan visi dan misi, serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.
3. Pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun Anggaran 2022 secara umum sudah mendekati sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, tentunya capaian kinerja ini merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen seluruh aparat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta pihak terkait lainnya, namun demikian capaian kinerja tersebut tidak berarti bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut sudah sempurna dilakukan.



4. Terlepas dari berbagai kesulitan dan hambatan yang ada, dengan cara pengukuran kinerja ini, maka pada tahun 2022 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar dapat melaksanakan sasaran strategis dengan total 3 (tiga) program urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar (pangan); 5 (lima) program urusan pemerintahan pilihan (pertanian); dan 1 (satu) program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota.
5. Dengan kerjasama dan pemahaman serta komitmen yang dibangun masing-masing pihak terkait berbagai hambatan/kesulitan dapat diatasi dengan memperhatikan skala prioritas.
6. Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini kami sampaikan sebagai laporan dan bahan evaluasi kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar selama tahun 2022. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini, saran dan masukan sangat diharapkan guna perbaikan lebih lanjut. Terima kasih.

Selayar, 30 Januari 2023

Kepala Dinas Pertanian dan  
Ketahanan Pangan Kabupaten  
Kepulauan Selayar,

^

**Ir. I S M A I L**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP. 19630526 199503 1 004

